



UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI MENULAR
SEKSUAL PADA GAY DI KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2016**

Tesis ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan Masyarakat

OLEH :

NAMA: AYU ENDANG PURWATI

NPM : 140510038

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA
JAKARTA
TAHUN 2016**



UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
Tesis, Agustus 2016

Ayu Endang Purwati
NPM. 140510038

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Seksual Pada *Gay* di Kabupaten Ciamis Tahun 2016

xxi + 119 halaman + 25 tabel + 12 gambar.

ABSTRAK

Infeksi Menular Seksual (IMS) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup menonjol pada sebagian besar wilayah dunia. Angka insiden serta penyebaran IMS diseluruh dunia tidak dapat diperkirakan secara pasti. Di Kabupaten Ciamis kasus baru penyakit IMS berjumlah 1691 yang terjadi pada laki-laki 243 (15%) kasus dan pada perempuan sebanyak 1448 (85%) kasus. Terdapat 1693 orang yang menyatakan dirinya kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) dan sebanyak 762 (45%) orang merupakan kelompok *Gay*. Tujuan penelitian mengetahui dan menjelaskan faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penyakit IMS pada *Gay* di Kabupaten Ciamis tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi fenomenologi, subjek penelitian dan teknik pengambilan sampel *snowball sampling* pada *Gay* yang terdata di LSM WISMA dengan cara wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD). Hasil penelitian di olah dan dianalisis dengan melewati proses reduksi data dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur *Gay* termasuk dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal, sebagian besar *Gay* bekerja, sebagian dari *Gay* berpendidikan tinggi dan sebagian besar *Gay* belum menikah. Seluruh *Gay* mempunyai pengetahuan yang baik mengenai IMS akan tetapi pernah mengalami penyakit IMS, Seluruh *Gay* menggunakan kondom saat berhubungan akan tetapi sulit mengajak pasangan untuk menggunakan kondom, sebagian *Gay* merasa malu untuk meminta kondom kepada petugas kesehatan tapi selalu aktif dalam mencari tahu informasi mengenai penyakit IMS dari berbagai media. Dapat disimpulkan bahwa rasa malu merupakan kendala bagi *Gay* dalam mendapatkan kondom sebagai salah satu cara pencegahan penyakit IMS, diharapkan *Gay* yang terkena IMS dapat melakukan pengobatan secara benar di pelayanan kesehatan dan lebih pro aktif dalam mencari tahu *Gay* tentang program pemerintah yang berhubungan dengan penanggulangan penyakit IMS.

Kata kunci : Perilaku, Pencegahan penyakit IMS, *Gay*
Daftar Pustaka : 53 (2000-2016)